

## BAB V

### KESIMPULAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

*Walking Tour* Mlaku Lampah merupakan wisata edukatif berbasis narasi dan pengalaman yang membawa nilai-nilai kearifan lokal, narasi mengenai revitalisasi desa, praktik keberlanjutan, dan budaya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyampaikan nilai-nilai lokal dan praktik keberlanjutan kepada masyarakat terutama pengunjung Pasar Papringan. Untuk mewujudkannya maka rangkaian kegiatan *Walking Tour* Mlaku Lampah diselenggarakan pada saat gelaran Pasar Papringan. Selain melakukan kegiatan *walking tour*, para peserta akan mengisi formulir evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test*. Adapun hasil dari formulir evaluasi yang diisi oleh peserta Mlaku Lampah, menunjukkan adanya kenaikan rata-rata poin keseluruhan dari 3.02 (*pre-test*) menjadi 3.81 (*post-test*).

Temuan hasil ini menandakan bahwa kegiatan *walking tour* tidak hanya memberikan pengalaman baru dan menyenangkan saja, namun juga berkontribusi dalam memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai lokal, praktik keberlanjutan, serta pelestarian budaya melalui gerakan revitalisasi desa. Dukungan dari komunitas *Spedagi Movement* dan Pasar Papringan serta partisipasi aktif masyarakat Dusun Ngadiprono menjadi kunci keberhasilan dari kegiatan *Walking Tour* Mlaku Lampah. Pendekatan kolaboratif dan berbasis pengalaman menjadikan Mlaku Lampah sebagai salah satu strategi komunikasi yang efektif dalam mengenalkan praktik revitalisasi desa dan pelestarian nilai-nilai lokal.

Dari hasil temuan yang sudah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, penulis merefleksikan bahwa kegiatan berbasis pengalaman dan narasi seperti *walking tour* mempunyai potensi untuk dijadikan sebagai media edukasi alternatif yang relevan. Adanya ruang partisipasif untuk saling berdiskusi dan berbagi pengalaman dinilai lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Pendekatan ini memperkuat pemahaman partisipan sekaligus menumbuhkan rasa empati terhadap nilai-nilai yang disampaikan sehingga

kegiatan *walking tour* Mlaku Lampah dapat menjadi media untuk membangun kesadaran dan menghidupkan kembali potensi lokal.

## **5.2 Saran**

Berikut ini merupakan saran dan atau rekomendasi yang disusun oleh penulis setelah menyelenggarakan kegiatan *Walking Tour* Mlaku Lampah. Saran ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu saran akademis yang membahas mengenai aspek teoritis yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan acara dan aspek praktis yang berisi panduan mengenai wawasan dan sebagai solusi bagi penyelenggara acara di masa depan.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Program *Walking Tour* Mlaku Lampah memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi program yang berkelanjutan, sehingga terus mampu berkontribusi pada pelestarian nilai-nilai lokal dan gerakan revitalisasi desa. Selain itu, untuk memperkuat narasi yang akan disampaikan, maka perlu adanya penguatan landasan teoritis yang relevan, sebagai contoh teori komunikasi budaya dan *experiential learning* sehingga kegiatan ini dapat menjadi memiliki arah tujuan yang tepat.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Dari sisi praktis, pelaksanaan *special event* seperti *Walking Tour* Mlaku Lampah membutuhkan tim kerja yang solid dan kompak, karena sangat penting untuk menjaga kelancaran acara dan bisa saling membantu satu dengan yang lain. Selain itu, manajemen waktu juga dibutuhkan baik dalam rangkaian persiapan maupun saat acara sudah diselenggarakan, hal ini berguna agar seluruh kegiatan dapat berlangsung secara efisien.